

**PERBEDAAN RESPON MUAL MUNTAH POST ANESTESI UMUM
DENGAN TEKNIK AKUPRESUR NEIGUAN DAN RELAKSASI NAFAS
DALAM DI RSUD MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO**

Findri Fadlika¹ Atik Badi'ah² Ida Mardalena³

Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jalan Tata Bumi No.3, Gamping, Sleman, Yogyakarta
Email : fadlikafindri@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Mual muntah paska operasi merupakan salah satu efek samping yang sering terjadi dalam 24 jam pertama paska tindakan anestesi umum. Angka kejadian mual muntah paska operasi sekitar 30% dari seluruh pasien yang menjalani operasi dan 70% kasus terjadi dalam 24 jam pertama. Salah satu terapi non farmakologi yang bermanfaat mengurangi mual muntah ialah terapi akupresur *neiguan* dan relaksasi nafas dalam

Tujuan: Diketahui perbedaan respon mual muntah *post* anestesi umum dengan teknik akupresur *neiguan* dan relaksasi nafas dalam di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode: Rancangan penelitian adalah *quasi eksperimen* dengan desain *pretest and posttest*, dengan teknik *simple random sampling*. Sampel didapatkan 58 responden yang terdiri dari 29 kelompok akupresur *neiguan* dan 29 kelompok relaksasi nafas dalam. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan dianalisa menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Chi Square*.

Hasil: Hasil uji statistik *Wilcoxon* perbedaan respon mual muntah pertama dan kedua pada kelompok akupresur *neiguan* didapatkan nilai p value = 0,000 ($p < 0,05$), sedangkan pada kelompok relaksasi nafas dalam p value = 0,000 ($p < 0,05$). Perbedaan penilaian respon mual muntah kelompok akupresur *neiguan* dan kelompok relaksasi nafas dalam berdasarkan uji *Chi Square* didapatkan nilai p value = 0,023 ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Teknik akupresur *neiguan* lebih bermakna dalam menurunkan respon mual muntah *post* anestesi umum dari relaksasi nafas dalam di RSUD Margono Soekarjo Purwokerto.

Kata Kunci : Mual, Muntah, Akupresur *Neiguan*, Relaksasi Nafas Dalam, Anestesi Umum

¹ Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Dosen Pembimbing Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Dosen Pembimbing Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**THE DIFFERENCE OF POST GENERAL ANESTHESIA NAUSEA AND
VOMITING WITH NEIGUAN ACUPRESSURE AND DEEP BREATHING
RELAXATION TECHNIQUES IN RSUD MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Findri Fadlika¹ Atik Badi'ah² Ida Mardalena³

Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,

Jalan Tata Bumi No.3, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Email : fadlikafindri@gmail.com

ABSTRACT

Background: Postoperative nausea and vomiting is one of the side effects that often occurs in the first 24 hours after general anesthesia. The incidence of postoperative nausea and vomiting is around 30% of all patients undergoing surgery and 70% of cases occur within the first 24 hours. One non-pharmacological therapy that is useful for reducing nausea and vomiting is neiguan acupressure and deep breathing relaxation techniques.

Purpose: It was known the differences of post general anesthesia nausea and vomiting with neiguan acupressure and deep breathing relaxation techniques in RSUD Margono Soekarjo Purwokerto.

Method: The research design was a quasi-experimental with pretest and posttest design, with simple random sampling technique. The samples obtained 58 respondents consisting of 29 neiguan acupressure groups and 29 deep breath relaxation groups. Data collection using observation sheets, and analyzed using Wilcoxon and Chi Square tests.

Results: The results of Wilcoxon statistical test of the difference of response of nausea and vomiting first and second in neiguan acupressure group obtained p value = 0,000 ($p < 0.05$), whereas in the deep breath relaxation group was 0,000 ($p < 0.05$). The difference of nausea vomiting response of neiguan acupressure group and the deep breathing relaxation group based on the Chi Square test obtained a value of p value = 0.023 ($p < 0.05$).

Conclusion: Neiguan acupressure is more meaningful in reducing post general anesthesia nausea and vomiting than deep breathing relaxation techniques in RSUD Margono Soekarjo Purwokerto.

Keywords: Nausea, Vomiting, Neiguan Acupressure, Deep Breath Relaxation, General Anesthesia

¹ Student of Nursing Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

² Lecturer of Nursing Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing Department Poltekkes Kemenkes Yogyakarta